**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.[[1]](#footnote-2)

Dalam penelitian ini peneliti mencari data factual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khasanah keilmuan.[[2]](#footnote-3)

Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[[3]](#footnote-4)

Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi. Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.[[4]](#footnote-5)

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Di mana dari sudut pandang teori dan pendekatan interaksi simbiolis, semua perilaku manusia pada dasarnya memiliki nilai *social meanings* (makna-makna sosial). Makna-makna sosial dari perilaku manusia yang melekat pada dunia sekitarnya itu penting untuk dipahami, mengembangkan tiga premis sehubungan dengan tiga hal tersebut, yaitu: (1) manusia bertindak terhadap sesuatu (orang) berdasarkan bagaimana mereka memberi arti terhadap sesuatu (orang) tersebut: (2) *meanings*’ atau makna merupakan produk sosial yang muncul dari interaksi sosial: (3) ‘*social actor*’memberikan makna melalui proses interpretasi.[[5]](#footnote-6)

Hal tersebut mengandung arti bahwa dalam interaksi sosial, penafsiran merupakan hal esensial yang mempengaruhi definisi sosial. Konsep diri merupakan definisi yang diciptakan melalui interaksi dengan orang lain. Jadi, untuk mempelajari tingkah laku manusia yang dipelajari. Peneliti harus memahami definisi sosial dan proses pendefinisiannya.[[6]](#footnote-7)

Secara sempit sosiologis didefinisikan sebagai ilmu tentang perilaku sosial ditinjau dari kecenderungan individu lain dengan memperhatikan simbol-simbol interaksi.[[7]](#footnote-8)

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Wawobende Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini dilakukan selama 5 (lima) bulan dari bulan Mei sampai September 2014.

1. **Data dan Sumber Data**

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball* *sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposipe sampling* (penunjukan lansung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana yang dikatakan Hunaini Usman:

Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposif*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrument* (instrument kunci).[[8]](#footnote-9)

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah :

1. Informan yang menguasai atau memahami sesuatu melalui *evakulturasi* sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui. Dalam hal ini adalah masyarakat muslim yang berdomisili di Desa Wawobende.
2. Informan yang masih berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan pada objek yang diteliti. Dalam hal ini adalah anggota masyarakat yang sering membantu penyelenggaraan zakat fitrah dan kegiatan keagamaan.
3. Informan yang memiliki waktu cukup untuk dimintai informasi sebagai usaha pemenuhan kesempurnaan data. Dalam halini adalah masyarakat desa Wawobende.
4. **Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan tehnik *Field research* yakni mengumpulkan data lansung dari lapangan. Pada metode ini, peniliti mengguarnakan cara sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara) yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab, selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara lansung dengan informasi yang menjadi sumber data.
2. *Observasi, (*pengamatan lansung) yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi yang diteliti secara lansung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi selama kurang lebih tiga tahun yang lalu sampai sekarang, yaitu dimulai dari tahun 2012.[[9]](#footnote-10)
3. Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara meneliti dokumen yang telah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian ini. Dalam hal ini untuk mengambil data geografis Desa Wawobende dan bukti fisik pelaksanaan yang dilakukan oleh masyarakat muslim maupun pelaksana zakat firah, baik dari Imam Desa, remaja mesjid, pengurus majelis ta’lim, karang taruna, maupun sekretaris Desa.
4. **Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikai atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Selanjutnya bila penelitian tersebut dimaksudkan untuk membentuk proposisi-proposisi atau teori, maka analisis data secara induktif,[[10]](#footnote-11) artinya data sebagai pijakan awal melakukan penelitian.

1. **Tehnik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdam adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[11]](#footnote-12)

Tehnik analisis data merupakan usaha untuk menyusun secara sistematis dan rasional berbagai data yang telah terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Adapun tehik analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
2. Penyajian data (*data display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah dipeeroleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan bangunan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion drawing/verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[[12]](#footnote-13)
4. **Pengecekan Keabsahan Data/Trianggulasi**

Trianggulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang telah ada untuk kepentiangan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendaptkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

William Wiersen mengartikan trianggulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan beberapa cara dan tehnik yang disesuaikan dengan waktu.[[13]](#footnote-14)

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. *Trianggulasi* tehnik, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi, wawancara mendalam dan pengambilan data dokumentasi pada masyarakat muslim yang ada di desa Wawobende.
2. *Trianggulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Pada *Trianggulasi* sumber peneliti melakukan wawancara bertahap dan mendalam pada Imam Desa, remaja mesjid, karang taruna, pemerintah, dan, masyarakat.

1. Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* dan R&D, (Bandung: CV Alvabeta,2006), hal. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Neong Muhajir*, Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet I (Yogyakarta: 2000) hal. 15 [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet I, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 38 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sujarwo,*Metodologi Penelitian Sosial*, Cet:I (Bandar Lampung : CV. Mandar Maju, 2001), hal. 45 [↑](#footnote-ref-5)
5. Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial,* Cet:3 (Jakarta : Kencana.2007), hal. 167 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid,* hal. 167 [↑](#footnote-ref-7)
7. Muh. Hadi, *Resosialisasi Zakat Jasa dan Profesi*, Cet.1 ( Yogyakarta : Mahameru, 2013), hal. 36-37 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Opcit,*  hal. 47 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Observasi*, pra penelitian sampai denagan waktu penelitian [↑](#footnote-ref-10)
10. Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana 2007), hal. 173 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alphabeta, 2005), hal. 45 [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid* , hal. 190 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sugiono, *Metodologi Kualitatif dan R&D*, hal. 270-274 [↑](#footnote-ref-14)